

EFEKTIVITAS APE KOTAK GALAXI 'MENYUSUN KATA' TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MUSLIMAT NU GUMAWANG

Abi Rizqi Illahi^{1*}, Dian Heni Lestari², Fatimah Athaullah Sunny³, Lulu Alfinah⁴,
Nisa Urrahma Khoirina⁵, Muasomah⁶, Uswatun Hasanah⁷, Kiptiyah⁸

¹ Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fatimahsunny142@gmail.com, dianhenilestari05@gmail.com,
nisaurrehma855@gmail.com, lulualfinah07@gmail.com,
Muasomah.uingusdur@gmail.com, leonyuswatun15@gmail.com,
Kibtiyahkibtiyah88@gmail.com

DOI: 1055656/ijpiaud/v1i2.315

Submitted: (2024-10-27 | Revised: (2024-11-05) | Approved: (2024-11-28)

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) is a learning process aimed at children from 0-6 years of age. PAUD aims to support children's physical, emotional, social, and cognitive development through various activities that are appropriate to the stage of development. One aspect of development that needs to be considered in Early Childhood Education (ECE) is the aspect of language development. Because language is commonly used as a means of communication between humans around children. This research uses descriptive qualitative research with the research subjects being teachers and students. The data collection tools that the author uses in this study are observation, interview and documentation. The results of this study are APE with the name Galaxi Box which aims to improve children's language development by playing how the child composes a predetermined word, answering several questions that are in accordance with Educational Aids, and also children are introduced and pronounce letters one by one. The results of the study, the authors concluded that language development in RAM NU Gumawang students in the age range of 5-6 years developed quite well this can be proven by details. of 21 children, 6 children (25%) children (MB) began to develop, 12 children (63%) children BSH (Developing as expected), 3 children (12%) BSB (Developing very well), and (0%) children who have not developed.

Key words: Educational Aids, developmental aspects, language skills of kindergarten B children, young children.

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan untuk anak-anak dari usia 0-6 tahun. PAUD bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu aspek perkembangan bahasa. Sebab bahasa biasa digunakan sebagai alat komunikasi antar manusia disekitar anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara

serta Dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah APE dengan nama Kotak Galaxi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan cara bermainnya adalah anak menyusun kata yang sudah ditentukan, menjawab beberapa pertanyaan yang sesuai dengan APE, dan juga anak dikenalkan dan melafalkan huruf satu persatu. Hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwasanya perkembangan bahasa pada siswa/i RAM NU Gumawang pada rentang usia 5-6 tahun berkembang dengan cukup baik hal ini dapat di buktikan dengan rincian. dari 21 anak, 6 anak (25%) anak (MB) mulai berkembang, 12 anak (63%) anak BSH (Berkembang sesuai harapan), 3 anak (12%) BSB (Berkembang sangat baik), serta (0%) anak yang belum berkembang.

Kata kunci: APE, aspek perkembangan, kemampuan bahasa anak TK B, anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang cepat dan mendasar. Pada fase ini, pertumbuhan dan perkembangan mereka berlangsung pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek penting dari perkembangan anak (Dewi, 2017; Syamsu Yusuf Ln, 2017). Pengertian ini mencakup berbagai cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan disampaikan melalui lambang atau simbol. Ini termasuk ungkapan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, angka, gambar, dan ekspresi wajah (Ws, Prima, & Lestari, 2016). Selain itu, perkembangan bahasa pada anak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak sebagai bentuk pendidikan awal pada anak di masa pertumbuhannya.

Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan memberikan rangsangan melalui aktivitas bermain, karena permainan dapat merangsang dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan pada anak (Asikin, et al., 2022; 135). Menurut Hasbi (2021:2) mengungkapkan bahwa bermain adalah kebutuhan esensial bagi anak. Melalui bermain sesungguhnya anak sedang mengembangkan potensi kecerdasan, keterampilan motorik, keampuan sosial, emosi dan kepribadiannya. Oleh karena itu, bermain menjadi aktivitas sentral yang sangat penting bagi anak (Fakhriani, et al., 2021; 148).

Perkembangan bahasa anak dimulai sejak bayi, berlandaskan pengalaman dan pertumbuhan bahasa. Menurut Fakhira dkk (2022: 141), masa anak usia dini adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan bahasa, sering disebut sebagai zaman keemasan. Dalam fase ini, stimulasi dari berbagai aspek perkembangan sangatlah penting. Penguasaan bahasa memungkinkan anak berkomunikasi dan memahami informasi dengan lebih baik. Optimalisasi perkembangan bahasa dapat dicapai melalui latihan, terutama melalui permainan. Alat Permainan Edukatif (APE), seperti yang dijelaskan oleh Astini dkk (2017: 32), adalah media yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Namun pengamatan menunjukkan bahwa di beberapa TK, perkembangan bahasa anak masih kurang, banyak yang belum mampu memahami atau menyampaikan pendapat. vvvPerkembangan bahasa anak dimulai sejak bayi, berlandaskan pengalaman dan pertumbuhan bahasa. Menurut Fakhira dkk (2022: 141), masa anak usia dini adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan bahasa, sering disebut sebagai zaman keemasan. Dalam fase ini, stimulasi dari berbagai aspek perkembangan sangatlah penting. Penguasaan bahasa memungkinkan anak berkomunikasi dan memahami informasi dengan lebih baik. Optimalisasi perkembangan bahasa dapat dicapai melalui latihan, terutama melalui permainan. Alat Permainan Edukatif (APE), seperti yang dijelaskan oleh Astini dkk (2017: 32), adalah media yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang

efektif dan menyenangkan. Namun pengamatan menunjukkan bahwa di beberapa TK, perkembangan bahasa anak masih kurang, banyak yang belum mampu memahami atau menyampaikan pendapat. Kegiatan yang dilakukan guru juga cenderung monoton, padahal banyak APE yang bisa digunakan untuk meningkatkan aspek bahasa, seperti boneka tangan, balok, lego, dan bola.

Perkembangan bahasa anak mencakup aspek empat, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini berkembang secara berkesinambungan, dimana kemampuan membaca dan menulis berasal dari keterampilan menyimak. Dunia anak usia dini terdiri dari bermain dan belajar yang dilakukan secara simultan, melibatkan seluruh indera. Salah satu metode yang efektif untuk mendukung keterampilan anak adalah melalui aktivitas bermain (Perdani, 2013; Yuliani Nuraini Sujiono, 2013). Karena bermain adalah kebutuhan dasar bagi anak, aktivitas ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan dirinya (Devianty, 2017; Sudarsana, 2018). Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian anak dan merangsang pemikiran mereka, guna meningkatkan perkembangan bahasa (Rodiawati & Komarudin, 2018).

Alat permainan edukatif adalah segala bentuk sarana bermain yang memberikan manfaat bagi perkembangan anak (M. Fadlillah, 2017; Nur, 2013; Tejaningrum, 2014). Salah satu permainan edukatif yang dapat memaksimalkan berbagai kemampuan dan kecerdasan anak adalah kotak galaksi (menyusun kata) (Astini, Rachmayani, & Suarta, 2017; Muloke, Ismanto, & Bataha, 2017). Permainan menyusun kata adalah aktivitas yang melibatkan pengorganisasian huruf-huruf menjadi kata-kata yang bermakna. Permainan ini dapat membantu anak-anak untuk: mengenal huruf, memperbaiki kosa kata, belajar merangkai huruf menjadi kata yang bermakna, meningkatkan kemampuan sosial, membantu belajar membaca, mengeja, memahami kosakata. Permainan menyusun kata dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil. Dalam kelompok kecil, anak-anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu. Permainan bahasa menyusun kata adalah metode pembelajaran yang menggunakan kata-kata sebagai acuan untuk pembelajaran membaca. Permainan susun kata adalah aktivitas yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga melatih otak para pemain. Dengan aturan yang sederhana, yaitu menyusun kata-kata yang telah diacak menjadi kata yang bermakna mampu melatih daya pikir dan kreativitas. Selain itu, permainan ini juga membantu meningkatkan ketajaman otak dalam memecahkan teka-teki dan mencari solusi untuk berbagai masalah. Dalam menebak-tebakan susun kata, pemain ditantang untuk memecahkan teka-teki dengan menyusun huruf-huruf acak menjadi kata yang bermakna. Tujuan permainan menyusun kata adalah untuk memberikan keterampilan dasar kepada anak dalam teknik membaca, serta membantu mereka memahami dan menulis isi bacaan dengan baik. Secara rinci, tujuan pembelajaran ini meliputi: Melatih anak mengenal dan menulis huruf-huruf, menjelaskan kemampuan anak untuk mengubah huruf menjadi tulisan, memperkenalkan, melatih keterampilan, membantu anak menetapkan arti kata dalam.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode observasi. Dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimana efektivitas dari Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu Kotak Galaksi di RA Muslimat NU Gumawang. Subjek penelitian adalah guru (pendidik) di RA Muslimat

NU Gumawang yang berjumlah 1 orang. Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu 21 peserta didik kelas B RA Muslimat NU Gumawang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan bermain Kotak Galaxi di RA Muslimat NU Gumawang diawali dengan guru praktikan mengumpulkan anak dan memberikan pengarahan tentang aturan bermain Kotak Galaxi, pada langkah ini guru mengingatkan anak-anak agar dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sehingga dapat berjalan dengan baik. Permainan Kotak Galaxi dilakukan secara klasikal. Dengan anak-anak mengantri, untuk menunggu antrian bermain.

Setelah itu, guru praktikan akan menuliskan kata “Matahari”, “Bulan”, dan “Bintang” pada Kotak Galaxi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah anak dalam bermain Kotak Galaxi yaitu dalam permainan menyusun kata. Anak akan menyusun satu per satu huruf yang sudah ditulis oleh guru di Kotak Galaxi tersebut. Misal menyusun kata “M-A-T-A-H-A-R-I”, anak akan menyusun dari awalan huruf M terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan huruf A dan seterusnya. Dengan begitu anak bisa menyusun kata “Matahari” sekaligus belajar membaca Abjad. Namun dalam penelitian lapangan metode bermain ini cukup memakan waktu, sehingga membuat anak menjadi ribut atau tidak sabar dalam menunggu antrian.

Kemudian pada saat anak menyusun kata, guru akan menayakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kata yang sedang disusun oleh anak tersebut. Misalnya, anak menyusun kata “Matahari” maka guru akan menanyakan hal yang berkaitan dengan matahari seperti ‘Siapa yang menciptakan matahari?’ atau ‘Apa manfaat matahari?’. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kognitif pada anak. Selanjutnya jika sudah selesai anak akan menyebutkan kata yang telah mereka susun.



Gambar 1. Kotak Galaxi ‘Menyusun Kata’



Gambar 2. Anak Menyusun Kata di Kotak Galaksi

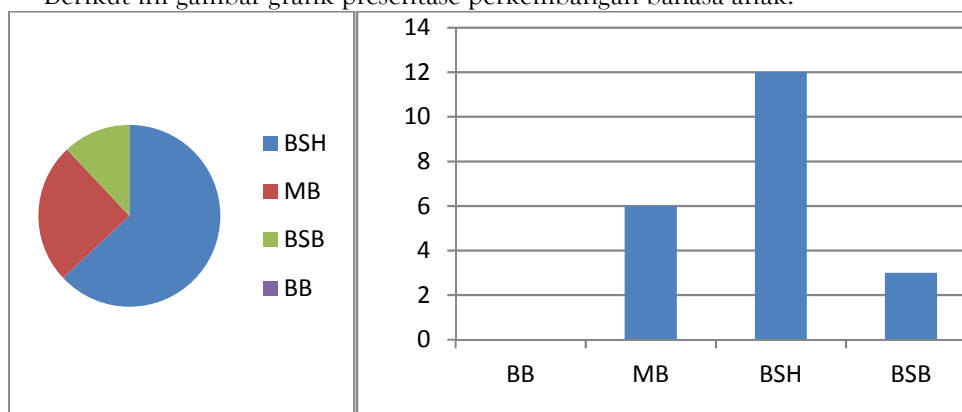
2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa penilaian terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Gumawang, maka penulis mendapati hasil data observasi penilaian perkembangan bahasa sebagai berikut:

Bahasa	Frekuensi
BB	0
MB	6
BSH	12
BSB	3

Berdasarkan penilaian diatas dan dianalisis, maka terdapat 6 anak yang masuk kategori MB (Mulai Berkembang), 12 anak yang masuk kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 3 anak yang masuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Dari penilaian dan analisis ini dapat diketahui bahwa anak-anak di RA Muslimat NU Gumawang perkembangan bahasanya memiliki peningkatan yang baik.

Berikut ini gambar grafik presentase perkembangan bahasa anak:



Gambar 3. Grafik Presentase Perkembangan Bahasa Anak

Jumlah anak yang hadir sebanyak 21 anak dengan hasil penilaian perkembangan bahasa anak dengan presentase MB 25%, BSH 63%, BSB 12%, dan anak yang belum berkembang 0%. Maka bisa dikatakan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Gumawang dapat dikatakan baik dan berkembang secara maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan sebelumnya maka penulis menyimpulkan pelaksanaan bermain dengan alat permainan edukatif Kotak Galaxi perkembangan bahasa anak yaitu anak menyusun kata yang sudah ditentukan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permainan, anak mengenal dan mengucapkan huruf satu per satu, dan anak mengikuti aturan dalam permainan. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui permainan edukatif Kotak Galaxi di RA Muslimat NU Gumawang cukup berkembang dengan maksimal hal ini dibuktikan dari 21 anak, 6 anak (25%) anak masih Mulai Berkembang, 12 anak (63%) anak Berkembang Sesuai Harapan, 3 anak (12%) anak Berkembang Sangat Baik serta 0% anak yang Belum Berkembang.

Selanjutnya pada saat guru menjelaskan kepada anak-anak bahwa tugas mereka adalah menyusun kata yang sudah ditentukan oleh guru di susun dengan baik. Hal ini dilakukan agar anak mengerti akan tugasnya dalam mengerjakan suatu permainan. Kemudian anak akan menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru berkaitan dengan kata yang disusun saat melakukan permainan.

REFERENSI

- Asikin, M. A., & Jaelani, A. K. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 131-138
- Astini, B. N., Nurhasanah., Rachmayani, I., & Suarta, I. N., (2017). Identifikasi Pemanfaatan Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(4), 131-138. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15678>
- Fakhira, D., Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N. (2022). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A si TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal Of Classroom Action Research*. Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1725>
- Fakhriani, R., Karma, I. N., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Tingkah Laku Berprestasi Siswa Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 159-163
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Dewi, Y. A. S. (2017). Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura Dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(2), 94-106
- Nuraini, Jaelani, A. K., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 34-40. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2817>
- (Nuraini et al., 2023) Nuraini, Jaelani, A. K., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 34-40. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2817>

- Perdani, P. A. (2013). Peningkatan keterampilan sosial melalui metode bermain permainan tradisional pada anak TK B. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 234-250.
- Rodiawati, H., & Komarudin, K. (2018). Pengembangan E-Learning Melalui Modul Interaktif Berbasis Learning Content Development System. *Jurnal Tatsqif*, 16(2), 172-185.
- Syamsu Yusuf Ln. 92017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Ws, N. N., Prima, E., & Lestari, P. I. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Astiti Dharma. *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, 1(1)